MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBILANG 1-10 MELALUI PERMAINAN PERMEN ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A RA USISSA A'LATTAQWA TAMANAN KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Oleh :
MAR'ATUN NAFISSAH
NPM: 12.1.01.11.0199

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

MAR'ATUN NAFISSAH
NPM: 12.1.01.11.0199

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBILANG 1-10 MELALUI PERMAINAN PERMEN ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A RA USISSA A'LATTAQWA TAMANAN KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal: 27 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi	**NUR LAILIYAH, M.Pd**
NIDN: 0704118202	NIDN:0731038605

Skripsi oleh:

MAR'ATUN NAFISSAH
NPM: 12.1.01.11.0199

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBILANG 1-10 MELALUI PERMAINAN PERMEN ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A RA USISSA A'LATTAQWA TAMANAN KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Tanggal: 06 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:	Tanda tangan
1. Ketua : VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi	
2. Penguji I : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd. M.Psi	
3. Penguji III : NUR LAILIYAH, M.Pd	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN: 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBILANG 1-10 MELALUI PERMAINAN PERMEN ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A RA USISSA A'LATTAQWA TAMANAN KECAMATAN MOJOROTOKOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

MAR'ATUN NAFISSAH
NPM : 12.1.01.11.0199
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
johanfuadin@gmail.com
Veny Iswantiningtyas, M. Psi dan Nur Lailiyah, M. Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam bidang kognitif terutama membilang 1-10 melalui permainan permen angka pada Kelompok A RA USSISA A'LATTAQWA. Kegiatan ini semoga bermanfaat bagi pembelajaran membilang di Kelompok A, bagi wali murid dapat menambah pengetahuan tentang pengembangan kognitif bagi anak, juga bagi peneliti lain dapat dijadikan acuan untuk penelitian sejenis. Perkembangan kognitif adalah perkembangan pikiran. Pikiran adalah bagian dari proses berfikir dari otak. Pikiran yang digunakan untuk mengenali, memberi alasan rasional dan memahami kesempatan penting. Hubungan antara daya pikir, kognitif dan struktur intelektual harus seimbang. Daya pikir adalah usaha untuk mengetahui sesuatu, sedangkan kognitif melalui aktifitas kognitif dapat membantu anak dalam mengembangkan keterampilan berpikir. Anak usia dini adalah masa yang sangat strategis untuk mengenalkan berhitung/membilang dijalur matematika, karena usia dini isangat peka terhadap rangsangan yang diterima oleh lingkungan. Rasa ingin tahunya yang sesuai dengan tugas perkembangannya. Apabila kergiatan membilang diberikan melalui berbagai macam permainan tentunya akan lebih efektif, karena bermain merupakan wahana belajar dan bekerja bagi anak-anak. anak akan lebih berhasil mempelajari sesuatu apabila ia dapati sesuai dengan minat, perkembangan, kebutuhan dan kemampuan. Setelah mengamati dapa penelitian dapat diketyahui bahwa ada peningkatan yang meyakinkan pada prestasi anak dalam hal membilang dengan media gambar dari Siklus I ke Siklus II. Hal ini didukung dengan nilai rata-rata pada Siklus I mencapai ★★ dan nilai rata-rata pada Siklus II sebesar ★★★ bahkan ada anak yang mencapai ★★★★. Ini menandakan bahwa kemampuan kognitif anak khususnya dalam membilang 1-10 melaui permainan permen angka pada anak Kelompok A di RA USSISA A'LATTAQWA Kediri meningkat. Penerapan kegiatan membilang 1-10 dapat digunakan salah satu alternatif untuk meningkatkan restasi, imajinasi dan kreativitas anak dalam proses kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci : permainan permen angka.

I. Latar Belakang Masalah

Undang - undang tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan usia dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 14).

Anak usia dini adalah masa yang sangat strategis untuk mengenalkan berhitung/ membilang dijalur matematika, karena usia dini sangat peka terhadap rangsangan yang diterima oleh lingkungan. Rasa ingin tahunya yang sesuai dengan tugas perkembangannya. Apabila kegiatan membilang diberikan melalui berbagai macam permainan tentunya akan lebih efektif, karena bermain merupakan wahana belajar dan bekerja bagi anak-anak. Anak akan lebih berhasil mempelajari sesuatu apabila yang ia dapati sesuai dengan minat, perkembangan, kebutuhan dan kemampuan.

Perkembangan kognitif adalah perkembangan pikiran. Pikiran adalah bagian dari proses berfikir dari otak. Pikiran yang digunakan untuk mengenali, memberi alasan rasional dan memahami kesempatan penting. Hubungan antara daya pikir, kognitif dan struktur intelektual harus seimbang. Daya pikir adalah usaha untuk mengetahui sesuatu, sedangkan kognitif melalui aktivitas kognitif dapat membantu anak dalam mengembangkan keterampilan berpikir (Sujiono, dkk. 2007: 1.3).

Pentingnya kemampuan kognitif bagi manusia, dengan kemampuan kognitif anak akan mampu mengembangkan daya imajinasinya, mampu melatih ingatannya terhadap semua peristiwa dan kejadian yang pernah dialaminya. Anak akan mampu memecahkan permasalahan hidup yang dihadapinya, sehingga pada akhirnya anak akan menjadi individu yang mampu menolong dirinya sendiri (Veny, 2011).

Membilang digunakan oleh anak-anak untuk menunjukkan pengetahuan tentang nama angka dan sistem nomor. Membilang satu, dua, tiga dan seterusnya pada mulanya tidak bermakna bagi anak yang belum memahami bilangan, anak bisa mengucapkan satu, dua, tiga dan seterusnya hanya sekedar menirukan orang dewasa yang ada di lingkungannya dan belum memahami artinya ia tidak tahu bahwa bilangan merupakan simbol dari banyaknya benda.(Mahmudah,2014)

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yakni tentang keadaan nilai perkembangan anak-anak di RA Ussisa A'lattaqwa Kelurahan Tamanan Kecamatan Mojoroto Kota Kediri

khususnya anak-anak kelompok A di tahun pelajaran 2015/2016 menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak terhadap pembelajaran membilang angka 1-10 masih terbilang rendah. Adapun nilai-nilai membilang dari anak-anak tersebut adalah sebagai berikut: dari 15 anak didik yang di kelompok A tersebut hanya 2 yang mendapat bintang tiga yaitu Azza, Dina. Yang mendapat bintang dua yaitu sebanyak 3 anak antara lain Aida, Naura, Nia dan selebihnya yakni 10 anak mendapat bintang satu yaitu Rafa, Saka, Sella, Salma, Rouf, Riski, Vinka, Brian, Mila dan Naufa.

Belum berkembangnya kemampuan membilang pada anak kelompok A RA Ussisa A'lattaqwa Kelurahan Tamanan makan peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Membilang 1-10 Melalui Media Gambar Pada Kelompok A RA Ussisa A'lattaqwa Tamanan Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun 2015/2016". Melalui kegiatan bermain angka ini akan dapat mengembangkan minat kognitif pada anak. Melalui kegiatan bermain anak akan menjadi lebih aktif dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Khususnya dalam kegiatan membilang angka 1-10.

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok A RA Usissa 'Alattaqwa tahun pelajaran 2015-2016 yang terletak di Kelurahan Tamanan Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Jumlah anak didik kelompok A sebanyak 15 anak, yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Anak didik ini menjadi sasaran dan sumber data penelitian.

Peneliti memilih kelompok A RA Usissa 'AlattaqwaKelurahan Tamanan dengan pertimbangan berdasarkan rata-rata pengembangan kognitif khusus dalam membilang anak didik rendah. Di samping itu, peneliti juga merasakan masalah utama yaitu kurangnya perhatian anak didik ketika mengikuti proses pembelajaran yang disebabkan kurang menariknya media dan metode pembelajaran yang disediakan oleh guru.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupkan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam hal membilang 1-10. penelitian ini juga termasuk penelitian kualitatif yang mana dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang akan dicapai.

Jenis tindakan yang akan dilakukan adalah meningkatkan kemampuan membilang 1-10 melalui permainan permen angka pada anak kelompok A RA Usissa 'Alattaqwa Tamanan-Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun pelajaran 2015/2016.

Dalam *Hand Out* tahapan penelitian tindakan kelas Program Studi PG-PAUD (Menurut Kuntjotjo,1980:1) disebutkan bahwa model PTK yang digunakan dan tahapan-tahapan kegiatannya menggunakan model Kemmis dan Taggart, yakni tahapan-tahapan penelitiannya melalui 3 siklus dan tiap siklus terdiri dari 4 langkah yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi. Demikian pula dalam penelitian ini juga menggunakan model tersebut.

1. Perencanaan, sebelum mengadakan penelitian, peneliti menyusun rumusan, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Pelaksanaan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun konsep anak didik serta mengamati hasil atau dampak diterapkannya metode pemberian tugas dengan penilaian hasil karya.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Perencanaan yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi sedangkan instrument penelitian unjuk kerja untuk mengetahui perkembangan membilang anak.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data-data diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Adapun dalam menganalisis data untuk keperluan pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis diskripsi kuantitatif yaitu membandingkan ketuntasan belajar anak antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus pertama, tindakan siklus kedua dan siklus ketiga.selanjutnya langkah-

langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Menghitung distribusi pemerolehan tanda bintang sebagai hasil penilaian perkembangan anak dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :

P : Persentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : Jumlah keseluruhan anak dalam satu kelas

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak (jumlah persentase yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan siklus satu, tindakan siklus dua dan tindakan siklus tiga.
3. Selanjutnya diuji dengan norma pengujian hipotesis tindakan yaitu : Jika ada peningkatan ketuntasan belajar, dari waktu pra tindakan sampai dengan siklus tiga (ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75 %). Maka tindakan guru dinyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan diterima.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Ussisa A'lattaqwa Kelurahan Tamanan Kecamatan Mojoroto Kota Kediri pada semester 2 tahun pelajaran 201/2016.

Adapun keseluruhan pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 6 bulan, mulai bulan Nopember 2015 sampai Mei 2016. Diawali dengan pengajuan judul penelitian, kemudian menyusun proposal, seminar proposal, revisi proposal, mulai melaksanakan tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III, penyusunan laporan hasil penelitian, revisi Bab IV dan Bab V, melengkapi lampiran, kemudian penggandaan, dan diakhiri pengumpulan laporan.

III. HASIL DAN SIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

RA USSISA A`LATTAQWA adalah merupakan RA yang ada di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, Didirikan pada tahun yang beramatkan di Desa Tamanan Kec. Mojoroto Kota Kediri Yang terdiri Dari Kelas Kelompok A dan Kelas Kelompok B.

Pada Tahun pelajaran 2015-2016 jumlah peserta didiknya adalah 35 anak, terbagi menjadi kelompok A 15

anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan, untuk kelompok B 20 anak, yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana umum Pelaksanaan Tindakan Dalam Penelitian ini adalah :
   a. Menyusun rencana kegiatan mingguan
   b. Menyusun rencana kegiatan harian
   c. Membuat lembar observasi.
   d. Menyiapkan lembar penilaian anak.

   Dalam Penelitian ini terdiri dari 3 siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus 1, siklus 2, siklus 3.

2. Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 9 agustus 2016, siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 16 agustus 2016, sedangkan pelaksanaan tindakan siklus 3 dilaksanakan pada tanggal 23 agustus 2016.

C. Pembahasan dan Penarikan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa kemampuan membilang anak sudah meningkat sangat baik. Dari tindakan Siklus I, Siklus II, dan Siklus III sebagai tabel berikut :

Tabel 4.11

Hasil kemampuan Membilang Anak

Mulai Pra-tindakan sampai dengan Siklus III

No	Hasil penelitian	Tindakan siklus I	Tindakan siklus II	Tindakan siklus III
1	☆	20 %	6,6%	0%
2	☆☆	46,7 %	26,7%	20%
3	☆☆☆	13,3 %	46,7%	33,3%
4	☆☆☆☆	20%	20%	46,7%
Jumlah		100%	100%	100%

Melihat data hasil penilaian perkembangan kemampuan membilang anak yang tersaji dalam tabel tersebut diatas dengan kriteria ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75% menunjukkan bahwa tindakan guru sebagai upaya mengembangkan kemampuan anak sudah membawa hasil dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan bahkan melebihi kriteria. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian, maka hipotesis tindakan yang berhubungan dengan kemampuan membilang anak tersebut diterima dan pelaksanaan awal sampai akhir bisa terlaksana dengan lancar

D. Kendala dan Keterbatasan

Pada pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan mulai dari awal hingga akhir tidak pernah menemui kendala, melainkan bisa terlaksana dengan lancar dan berhasil dengan baik meskipun ada beberapa keterbatasan-keterbatasan. Adapaun keterbatasan tersebut adalah karena peneliti barn pertama kali membuat penelitian.

E. DAFTAR PUSTAKA

Nuraini Sujiono, Yuliani. dkk. 2011. *Metode pengembangan Kognitif*: Jakarta:Universitas Terbuka.

Iswantiningtyas, Veny. 2011. *Perkembangan dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini*. Kediri: UNP Kediri.

Kuntjotjo, 1980. *Tahapan Penelitian Tindakan Kelas* Kediri: UNP Kediri

Mahmudah. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Membilang 1-5 melalui Media Gambar pada Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia 15 Ngablak Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013-2014*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: UN Press.

.